

LITERASI

LITERASI

Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora

UU Kebahasaan, Kewenangan Pembakuan, dan Tantangan Global Bahasa Indonesia: Sebuah Analisis Wacana Kritis
Ganjar Hwia
Halaman 1 - 11

Nasionalisme Puitis: Nasionalisme dan Budaya Konsumen
Faruk
Halaman 12 - 20

Kesatuan dalam Keberagaman: Pasang Surut Pembauran Orang-orang Tionghoa di Surabaya
Sarkawi B. Husain
Halaman 21 - 28

Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember melalui Televisi Lokal
Hary Kresno Setiawan;
Renta Vulkanita Hasan;
A. Lilik Slamet Raharsono
Halaman 29 - 33

Mumi Beraroma Minyak Wangi, Fluiditas Identitas Tokoh Perempuan dalam Ruang Sosial: Sebuah Pendekatan Feminisme
Imas Uliyah
Halaman 34 - 43

Dari Biasa Menjadi Luar Biasa: Victoria's Secret
Resti Nurfaidah
Halaman 44 - 51

Mengusung Cerita *Topeng Betawi Tempo Doeloe* Menuju Pertunjukan Dunia
Siti Gomo Attas
Halaman 52 - 61

Nilai-nilai Kultural Magisme Tengger
Sri Mariati
Halaman 62 - 69

Sengkalan Memet: Makna Penanda dalam Bentuk Kalimat atau Gambar Indah sebagai Bahasa Komunikasi Seni
Febrian Wisnu Adi
Halaman 70 - 75

Paradoks Anonimitas: Filsafat Identitas dalam Novel *Surat Panjang* Karya Dewi Kharisma Michellia
Saifur Rohman
Halaman 76 - 87

Volume 3, Nomor 1, Juni 2013 : 1 - 92



ISSN: 2088-3307

LITERASI

JURNAL ILMU-ILMU HUMANIORA
Volume 3, No. 1, Edisi Juni 2013

Penanggung Jawab: Hairus Salikin * **Ketua Penyunting:** Novi Anoegrajekti *
Penyunting Ahli: Ayu Sutarto, Akhmad Sofyan, Kusnadi, Hari Kresno Setiawan, Retno Winarni ***Penyunting Pelaksana:** Nawiyanto, Bambang Aris Kartika, Ikwan Setiawan, Suharto ***Sekretaris Penyunting:** Renta Vulkanita Hasan * **Bendahara:** Hat Pujiati * **Tata Letak:** Denny Antyo Hartanto, M. Zamroni, Fajar Aji * **Tata Usaha:** Yusuf Sudiro, Faiz *
Distribusi: Didik Suharijadi, Sujiono

Penerbit
Fakultas Sastra Universitas Jember

Alamat Redaksi
Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto
Telepon (0331) 337188, Faksimile (0331) 332738, Jember 68121
Pos-el: literasi.jjih@gmail.com

LITERASI Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora terbit enam bulan sekali. Redaksi menerima tulisan ilmiah dari pakar, peneliti, dan dosen yang berkaitan dengan wilayah kajian keilmuan humaniora. Pemuatan suatu tulisan tidak berarti bahwa redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

PERSYARATAN PENULISAN ARTIKEL

LITERASI JURNAL ILMU-ILMU HUMANIORA

Redaksi menerima kiriman naskah artikel dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah belum pernah diterbitkan, dipublikasikan, atau sedang dalam pertimbangan penerbitan pada jurnal ilmiah lain dan dilampiri pernyataan tertulis dari penulis artikel yang dikirimkan tidak berunsur plagiat.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (baik penelitian lapangan atau kepustakaan), gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, resensi buku, atau pun kajian kritis dalam bidang ilmu-ilmu humaniora.
3. Syarat resensi adalah (a) buku yang dirensi relatif baru (terbit satu tahun sebelumnya untuk buku berbahasa Indonesia dan dua tahun sebelumnya untuk buku berbahasa asing, (b) panjang resensi 3-5 halaman, dan (c) foto kopi/scan cover harus dilampirkan.
4. Naskah artikel diketik dalam program *MS word* dengan ketentuan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, spasi 1,5 pada kertas ukuran A4 atau pun kuarto dengan panjang karangan atau jumlah halaman 15-20 halaman termasuk daftar pustaka dan tabel. Sedangkan *page set up* setiap naskah artikel terdiri atas ruang sisi 3,5 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 3 cm dari tepi atas dan bawah.
5. Naskah artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format esai.
6. Naskah artikel dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dilengkapi judul, abstrak, dan kata kunci bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
7. Sistematika penulisan naskah artikel terdiri atas: (a) **judul artikel:** jelas dan singkat. Judul dibatasi tidak lebih dari 12 kata. Judul artikel, judul bagian, dan subbagian dicetak tebal. Judul diketik dengan huruf kapital ukuran *font* 14. (b) **nama, afiliasi lembaga dan alamat, serta alamat email penulis:** nama ditulis lengkap tanpa gelar. Alamat ditulis di bawah nama penulis, disertai dengan alamat lengkap institusi atau afiliasi lembaga serta alamat *email* yang dapat dihubungi. (c) **abstrak:** merupakan intisari naskah, berjumlah 100-200 kata dan dituangkan dalam satu paragraf. (d) **kata kunci (key words):** di bawah abstrak dicantumkan kata-kata kunci (*keywords*) paling banyak lima kata. Kata-kata kunci harus mencerminkan konsep penting yang ada di dalam naskah. Pemakaian nama-nama orang, tempat, atau lembaga pada kata-kata kunci yang bukan merupakan fokus pembahasan naskah sebaiknya dihindari. (e) **pendahuluan:** berisi latar belakang, masalah dan kerangka teoretis baik eksplisit maupun implisit, (f) **metode, (h) hasil dan pembahasan atas masalah:** disajikan dalam subbab-subbab, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, menyajikan dan membahas secara jelas pokok bahasan dengan mengacu kepada tujuan penulisan, (i) **simpulan, dan (j) daftar pustaka/daftar rujukan:** pustaka yang diacu harus dipakai dan masuk dalam teks artikel. Penulis lebih dari dua orang menggunakan *et.al.* di belakang nama pertama.
8. Rujukan ditulis berdasar sistem *in notes* dengan format nama, tahun, dan halaman, misalnya: (Geertz, 1969:27). Catatan kaki atau *foot note* digunakan untuk memberikan keterangan tambahan dan langsung dituliskan pada "kaki" dari tubuh karangan yang diberi keterangan tersebut.
9. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dengan mengikuti format contoh sebagai berikut.
 - a. Buku
Kartodirdjo, Sartono. 1982. *Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
 - b. Buku kumpulan artikel
Potter, Lesley M. 2005. "Commodifying, Consuming and Converting Kalimantan's Forest," dalam Peter Boomgaard dan David Henley (eds). *Muddied Waters*. Leiden: KITLV Press. Hlm. 265-290.
 - c. Artikel dalam jurnal atau majalah
Suganda, Emirhadi. 2010. "Pengelolaan Lingkungan dan Kondisi Masyarakat pada Hilir Sungai," *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, 13 (2), hlm. 90-120.
 - d. Artikel dalam koran
Gunawan, Restu. 2010. "Banjir di Jakarta," *Kompas*. 12 Desember, hlm. 22.
 - e. Tulisan/Berita dalam koran
Kompas, 12 Januari 2011. "Terkoyaknya Multikulturalisme," *Kompas*. hlm. 27.
 - f. Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian, Makalah
Kuntowijoyo. 1980. "Social Change in Madura," Thesis, New York: Columbia University.
 - g. Internet
Van der Eng Pierre. 2008. "Food Supply in Java during the War and Decolonisation," (<http://mpr.ub.unimuenchen.de/8852/MPRA Paper no 8852>), diunduh tanggal 15 Juli 2010.
10. Artikel yang dikirim melalui pos dalam bentuk *hard copy* (2 eksemplar) dengan menyertakan cakram padat (*CD*) *file* ke alamat redaksi atau dikirim melalui pos-el (*e-mail*) ke literasi.jjih@gmail.com.
11. Artikel yang masuk ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk penyunting berdasarkan kepekarannya. Redaksi dapat meningkatkan dan memperbaiki tulisan yang dimuat tanpa mengubah substansi dan maksud tulisan.
12. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan lebih lanjut secara tertulis lewat surat dan atau email kepada penulis. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
13. Penulis bersedia melakukan revisi naskah jika diperlukan.
14. Penulis yang naskahnya dimuat akan menerima 2 eksemplar nomor bukti pemuatan dan dua eksemplar cetak lepas.

PROMOSI SENI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL WILAYAH KABUPATEN JEMBER MELALUI TELEVISI LOKAL

THE PROMOTION OF ARTS AND LOCAL WISDOMS OF THE JEMBER REGENCY THROUGH LOCAL TELEVISIONS

Hary Kresno Setiawan; Renta Vulkanita Hasan; A. Lilik Slamet Raharsono

Fakultas Sastra Universitas Jember

Pos-el: harykresno@yahoo.com; voelca@gmail.com; lilikpsm@gmail.com

Abstrak

Penemuan dan aplikasi bentuk-bentuk media yang menggunakan satelit komunikasi, seperti telepon dan televisi, serta kemajuan teknologi transportasi mengakibatkan semakin pudarnya batas-batas fisik ruang dunia karena informasi tentang segala peristiwa yang terjadi di setiap bagiannya menjadi sangat mudah diakses oleh banyak masyarakat di tempat berbeda dalam selisih waktu yang relatif sangat kecil. Media massa seperti televisi, secara sederhana dapat diartikan sebagai salah satu instrumen yang semakin menguatkan upaya-upaya manusia dalam mewujudkan obsesinya di atas. Pengoptimalan promosi seni budaya dan kearifan lokal wilayah Kabupaten Jember dalam bentuk pendokumentasian dan pembuatan album sebagai salah satu tayangan pada program acara televisi dapat berlaku sebagai representasi dan pencitraan wilayah dan budaya masyarakat yang kompleks. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta komunikasi antarmasyarakat dan budaya di wilayah Kabupaten Jember yang nantinya membantu kebijakan pemerintah dalam menggali dan mengembangkan potensi wilayah.

Kata kunci: promosi, seni-budaya, kearifan lokal, kabupaten Jember, televisi lokal

Abstract

The invention and application of the media forms using satellite communications, such as telephone and television, as well as the technological transportation advances result in the fading of physical, spatial boundaries because information on all events occurring in any part of the world becomes easily accessible to many people in different places almost in no time. Mass media such as television, can be interpreted simply as one of the instruments which reinforces human efforts in realizing the above obsession. The optimization and promotion of indigenous arts and culture of the Jember regency in the form of documentation and the making of the album as one of the shows on television programmes can serve as representation and image creation of the area and its complicated culture. Through this study, it is expected to create a better communication between communities and cultures in the regency of Jember that can be utilized to help the local government in formulating policies to explore and to develop its potential resources.

Keywords: promotion , arts, local wisdoms, Jember regency, local television

A. Pendahuluan

Aset seni budaya dan kearifan lokal merupakan pendukung keberhasilan pem-

buatan suatu program acara, khususnya televisi. Tayangan acara bukan saja menjadi lebih baik, namun dalam fungsinya sebagai